

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, tingkat keanekaragaman spesies vegetasi mangrove di Hutan Mangrove Cengkong Trenggalek berdasarkan Indeks Shannon-Wiener menunjukkan nilai $H' = 1.9482$ yang artinya tingkat keanekaragaman jenisnya dalam kategori sedang. Jumlah vegetasi mangrove yang ditemukan adalah 9 spesies vegetasi mangrove. Jenis yang ditemukan yaitu, *Rhizophora mucronata* Lmk., *Rhizophora apiculata* (BI.), *Achantus ilicifolius* L., *Aegieceras corniculatum* L. (Blanco), *Ceriops decandra* (Griff.) Ding Hou, *Ceriops tagal* (Perr.) C.B.Rob., *Excoecaria agallocha* L (Engl.), *Sonneratia alba* J.E Smith, *Avicennia alba* (BI.)
2. Hasil pengukuran faktor abiotik berhubungan erat dengan tingkat keanekaragaman Vegetasi Mangrove. Nilai faktor abiotik yang lebih besar atau lebih kecil dari idealnya maka dapat mempengaruhi persebaran dari spesies Vegetasi Mangrove. Hasil perhitungan indeks keanekaragaman (H') yang sedang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan tersebut. Apabila hasil pengukuran faktor abiotik di bawah optimum maka Vegetasi Mangrove juga tidak akan ditemukan di tempat tersebut, karena apabila kondisi lingkungan tidak baik dengan hal itu vegetasi mangrove tidak bisa berkembang dan bertahan hidup. Faktor abiotik yang ideal yang diperoleh dalam penelitian ini

adalah pada suhu berkisar antara (30-35)°C, salinitas berkisar (4-4,5)%, dan pH berkisar 6,2-8,6.

3. Pengembangan Booklet tentang komposisi hutan mangrove yang memuat beberapa komponen isi yang mulai dari kata pengantar, seputar Hutan Mangrove Cengkong Trenggalek, indikator pencapaian, daftar isi, pendahuluan, pengertian mangrove, peta lokasi dan metode penelitian, spesies mangrove yang ditemukan di Hutan Mangrove Cengkong Trenggalek, keanekaragaman vegetasi mangrove, teknik persemaian vegetasi mangrove, glosarium, daftar pustaka dan profil penulis yang dapat memudahkan kegiatan perkuliahan dalam mempelajarinya, yang dicetak dalam kertas (*art paper*)A5 ukuran (148 x 210 mm) dengan desain yang menarik.
4. Hasil Validasi Pengembangan Booklet Komposisi Keanekaragaman Vegetasi Mangrove yang telah dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh beberapa ahli, dan mendapatkan presentase skor untuk ahli materi sebesar 80%, ahli media sebesar 80%, dosen pengampu mata kuliah Biodiversitas 87,5%, dan keterbacaan mahasiswa sebesar 87,6% sehingga dapat disimpulkan bahwa booklet ini sesuai dan layak digunakan sebagai bahan ajar mata kuliah Biodiversitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan terhadap pembaca dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

Booklet ini berisi materi tentang Keanekaragaman Vegetasi Mangrove dan aturan tata nama spesiesnya, serta cara pengambilan data dalam melakukan kegiatan mengenai keanekaragaman Vegetasi Mangrove, sehingga booklet ini dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa.

2. Dosen

Booklet ini berisi materi tentang keanekaragaman vegetasi mangrove dan aturan tata nama spesiesnya, serta serta cara pengambilan data dalam melakukan kegiatan mengenai keanekaragaman Vegetasi Mangrove, sehingga booklet ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan ajar biologi dan dapat digunakan sebagai pedoman ketika hendak melakukan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) khususnya pada topik Keanekaragaman vegetasi mangrove.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini hanya dilakukan pengamatan pada morfologi luar dari Vegetasi mangrove, sehingga diharapkan dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam lagi. Selain itu, pengembangan bahan ajar hanya dilakukan pada tahap pengembangan (*Implementasi*) saja, sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan sampai dengan tahap akhir yaitu tahap evaluasi.